

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Sebuah perusahaan tidak dapat berjalan tanpa adanya karyawan (Sumber Daya Manusia). Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu unsur yang sangat menentukan keberhasilan organisasi karena tanpa adanya SDM sebuah organisasi atau perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatannya, di sisi lain SDM juga merupakan makhluk yang mempunyai pikiran, perasaan, kebutuhan dan harapan-harapan tertentu. Hal-hal tersebut sangat memerlukan perhatian tersendiri karena faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi prestasi, dedikasi dan loyalitas serta kecintaan karyawan terhadap pekerjaan dan organisasinya.

Sebagai salah satu unsur yang menentukan keberhasilan organisasi, SDM menjadi suatu asset yang harus ditingkatkan kegunaan dan produktifitasnya. Untuk meningkatkan kegunaan dan produktifitas dari SDM itu sendiri, maka organisasi harus mampu menciptakan kondisi yang mendorong dan memungkinkan SDM yang mereka miliki untuk mengembangkan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang telah mereka miliki.

Salah satu cara yang dapat ditempuh perusahaan untuk menciptakan kondisi tersebut adalah dengan memberikan kompensasi yang sesuai. Sehingga dengan pemberian kompensasi yang sesuai dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan, prestasi dan kepuasan kerja karyawan sehingga kinerja mereka semakin baik juga.

Kompensasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi karyawan karena besarnya kompensasi yang diberikan merupakan pencerminan dari hasil pekerjaan karyawan itu sendiri sehingga memberikan kepuasan tersendiri bagi karyawan tersebut terhadap pekerjaannya. Apabila kompensasi yang diberikan secara tepat dan benar kepada karyawan maka karyawan akan memperoleh kepuasan kerja dan semakin termotivasi untuk meningkatkan kinerja mereka untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Akan tetapi bila kompensasi yang diberikan kurang tepat maka motivasi, prestasi dan kepuasan kerja karyawan akan mengalami penurunan.

PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (PT SP2J) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemkot Palembang yang didirikan berdasarkan Perda Kota Palembang No. 4 Tahun 2006 tentang Pendirian Perseroan Terbatas (PT) Sarana Pembangunan Palembang Jaya. Perusahaan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan mereferensi para investor agar lebih tertarik untuk menanamkan modal. PT SP2J diharapkan dapat menjadi motor dan fasilitator dalam meningkatkan perekonomian di Palembang terutama dalam hal investasi serta memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi Pemkot Palembang.

PT SP2J memiliki beberapa unit usaha, salah satunya adalah Bus Rapid Transit (BRT) Transmusi. Pada pertengahan tahun 2014 operasional BRT Transmusi sempat mengalami masalah karena gaji karyawan yang tertunda bayarannya sejak bulan Juli hingga Agustus (Ajeng;2014). Karyawan yang bekerja sebagai Kondektur dan Pengemudi menjadi tidak bersemangat bekerja dan sempat melakukan mogok kerja serta demo di depan kantor DPRD Palembang. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menulisnya ke dalam Laporan Akhir dengan judul **“PengaruhKompensasi Finansial Terhadap Kinerja Karyawan Pada Unit Usaha Bus Rapid Transit (BRT) Transmusi PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J) Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu :

1. Apakah ada pengaruh antara kompensasi terhadap kinerja karyawan BRT Transmusi PT SP2J Palembang?
2. Berapa besar pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan pada unit usaha Bus Rapid Transit (BRT) Transmusi PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J) Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar proposal laporan akhir ini dapat terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang diangkat, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan BRT Transmusi PT SP2J Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Kompensasi Finansial terhadap Kinerja Karyawan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan (Pengemudi dan Kondektur) BRT Transmusi PT SP2J Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penulisan laporan ini adalah:

1. Penulis dapat mengetahui bagaimana pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan.
2. Memberikan saran kepada perusahaan dalam pemberian kompensasi kepada karyawan.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian berupa pengaruh kompensasi berupa gaji dan tunjangan terhadap kinerja karyawan pada BRT Transmusi PT SP2J Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penulisan ini ada 2 (dua) yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer dalam penulisan ini diambil dari hasil penyebaran kuesioner dan diolah sendiri oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penulisan ini merupakan data mengenai Kompensasi dan Kinerja Karyawan BRT Transmusi.

1.5.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Pengemudi dan Kondektur BRT Transmusi yang berjumlah 375 orang yang terdiri dari 188 orang Pengemudi dan 187 orang Kondektur.

b. Sampel

Pada penulisan ini, sampel yang diambil menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Taraf Kesalahan (10%)

Perhitungan Sampel:

$$n = \frac{375}{1 + 375 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{375}{1 + 375 (0,01)}$$

$$n = \frac{375}{1 + 3,75}$$

$$n = \frac{375}{4,75}$$

$$n = 78,95 \text{ orang}$$

Dibulatkan menjadi 79 orang.

Jadi, sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sejumlah 79 (tujuh puluh sembilan) orang.

c. Teknik Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan penulis dalam membuat laporan ini adalah *Simple Random Sampling*.

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun 2 (dua) metode pengumpulan data yang digunakan dalam mendapatkan data dan informasi penulisan ini adalah:

1. Riset Lapangan

Riset lapangan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh penulis kepada staff serta responden (Pengemudi dan Kondektur).

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden (Pengemudi dan Kondektur) untuk dijawabnya.

2. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan merupakan pengambilan referensi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian. Riset kepustakaan ini digunakan untuk mencari

penjelasan mengenai hal yang diperlukan dalam penelitian seperti teori-teori yang digunakan dalam penelitian, dan sebagainya.

1.5.5 Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kualitatif

Yaitu analisis data yang tidak dalam bentuk angka atau *numeric* tetapi berupa serangkaian informasi yang diambil dari hasil penelitian. Adapun informasi tersebut berupa informasi mengenai kompensasi pada BRT Transmusi Palembang.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan teknik analisis data statistic dalam bentuk angka yang diperoleh dari hasil penelitian. Skala penelitian yang digunakan untuk pengukuran data dalam penulisan laporan ini adalah *Skala Likert* dimana pengukuran tersebut penulis gunakan dalam alat penelitian yang berupa kuesioner. Adapun bentuk pengukuran skala *Likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Skala Pengukuran Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2008;133)

Data yang diperoleh melalui kuesioner akan diolah menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20 for windows. Adapun teknik analisa kuantitatif yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah ukuran yang digunakan untuk mengukur apa yang dikehendaki merupakan ukuran yang tepat.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur yang tepat untuk digunakan.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Peneliti menggunakan uji regresi berganda untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan BRT Transmusi. Bentuk umum dari regresi berganda menurut Sugiyono (2008:277) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

a : Harga Y bila X = 0 (Harga Konstan)

b : Angka atau arah koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X₁ : Gaji

X₂ : Tunjangan

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X dapat menerangkan variabel Y. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel X menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel Y.

5. Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan Uji Hipotesis ini untuk mengetahui adakah pengaruh antara kompensasi dengan kinerja karyawan. Uji Hipotesis terbagi menjadi dua yaitu:

1. Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Gaji dan Tunjangan terhadap Kinerja Karyawan.

2. Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji ini untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (X) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

1.5.6 Variabel Operasional dan Hipotesis

a. Variabel Operasional

Di dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yaitu:

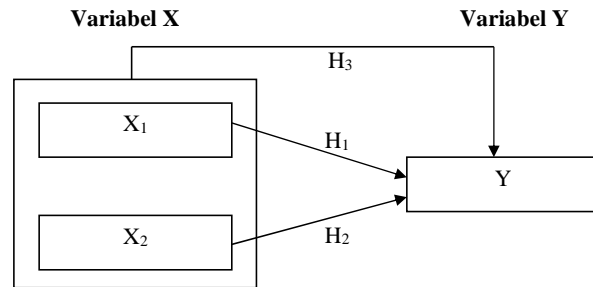
1. Variabel Bebas

Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah Kompensasi berupa gaji dan tunjangan.

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

Untuk lebih jelas penulis akan menggambarkan kerangka konseptual kedua variabel tersebut sebagai berikut:



Gambar 1.2: Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan:

- X : Kompensasi
- X₁ : Gaji Pokok
- X₂ : Tunjangan
- Y : Kinerja Karyawan

b. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan atau penjelasan sementara terhadap suatu permasalahan sehingga dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini beberapa hipotesis yang digunakan:

1. X₁ (Gaji) secara parsial berpengaruh terhadap Y (Kinerja Karyawan).
2. X₂ (Tunjangan) secara parsial berpengaruh terhadap Y (Kinerja Karyawan).
3. X₁ (Gaji) dan X₂ (Tunjangan) secara simultan berpengaruh terhadap Y (Kinerja Karyawan).